



## Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di SMA Negeri 7 Padang

Leisya Nizora <sup>1</sup>, Tulus Handra Kadir <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia

Korespondensi penulis: [leisyanizora1@gmail.com](mailto:leisyanizora1@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to find out and describe the implementation of marching band extracurricular activities at SMA Negeri 7 Padang. This type of research is qualitative research with a descriptive method. The research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments such as stationery and cameras. Data were collected through literature studies, observations, interviews and documentation. The steps of analyzing data are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the factors that affect students' interest in learning dance in dance extracurricular at Adabiah Padang High School consist of internal factors and external factors. Internal factors are students' attention to dance extracurricular materials is very good, students' attitudes towards dance extracurricular activities are good, students' ability to perform dance movements is not good and students' interest in dance extracurricular activities is good. Meanwhile, the external factors are that the dance extracurricular coordinator at Adabiah Padang High School is not good and the infrastructure at the school is relatively low.*

**Keywords:** *Implementation, Extracurricular Activities, Marching Band*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band di SMA Negeri 7 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran tari pada ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah Perhatian siswa terhadap materi ekstrakurikuler tari sangat baik, sikap siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari baik, Kemampuan siswa melakukan gerakan tarian kurang baik dan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari baik. Sedangkan faktor eksternalnya adalah koordinator ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang kurang baik dan sarana prasarana di sekolah tergolong rendah.

**Kata kunci:** Pelaksanaan, Kegiatan Ekstrakurikuler, Marching Band

### 1. LATAR BELAKANG

Marching band merupakan kegiatan seni musik atau *musical activity*. Sejalan dengan itu, Kirnadi (2011:13) menuliskan bahwa “Marching Band berasal dari bahasa inggris. Marching artinya bergerak atau berjalan, sedangkan Band artinya musik atau kumpulan musik. Jadi Marching Band artinya musik yang bergerak.” Sedangkan menurut Boneo dalam Himawan (2016: 3-4) menjelaskan bahwa “marching Band adalah salah satu kegiatan musik yang dilakukan berkelompok dengan memainkan alat musik yang berbeda jenis.”

Marching band terdiri dari sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama. Penampilan marching band merupakan kombinasi dari permainan alat musik seperti (tiup dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya. Pada umumnya, marching band dipimpin oleh satu atau dua orang komandan lapangan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun tertutup. Bentuk-bentuk umum kegiatannya meliputi pelatihan alat-alat musik, memahami komposisi musik, belajar partitur, dan alur koreografi yang dilakukan saat proses marching band. Pada awalnya marching band dikenal sebagai nama lain dari drum band dan mulanya penampilan marching band dilakukan sebagai pengiring parade perayaan ataupun festival yang dilakukan di lapangan terbuka. Alat musik yang harus ada dalam Marching Band pada instrument tiup: trompet, cornet, flugel, mellophon, euphonium, baritone, tuba. Instrumen perkusi: snare drum, quint tom, bass drum, hand cymbal. PIT (Percussion In Tone): marching bells, xylophone, vibraphone, marimba, timpani, dan chimes. Sedangkan alat Drum Band hanya ada snare drum, tenor drum, bass drum, quarto, marching bell, belyra, pianika, dan cymbal.

Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang merupakan salah satu SMA yang berada di Kecamatan Koto Tengah Padang. Di SMA Negeri 7 Padang pembelajaran seni budaya tidak hanya memuat materi ajar yang bersifat teoritis akan tetapi pembelajaran juga dilakukan secara praktek. Saat proses belajar mengajar dilakukan di kelas dimana para guru memberikan materi sesuai dengan modul ajar, sekolah ini juga mengadakan kegiatan di luar kelas yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Subagiyo (2003:23) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menampung bakat siswa dalam bidang seni budaya yaitu marching band.

Pelaksanaan ekstrakurikuler merupakan suatu bentuk kegiatan yang sedang dilakukan oleh Pembina dan siswa dalam proses pengembangan diri siswa tentang suatu materi tertentu dan proses pelaksanaannya dilakukan diluar jam sekolah atau lebih tepatnya dilaksanakan pada sore hari atau jam sekolah yang menggunakan *full day* ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai penunjang program kegiatan serta untuk mencapai tujuan Pendidikan yang lebih luas. Menurut Rusli Lutan (1986:72) program ekstrakurikuler merupakan

bagian internal dari proses belajar yang menekankan kepada pemenuhan kebutuhan anak didik.

Dalam sistem pendidikan, sekolah pada masa ini dikenal dengan adanya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah pada jam pembelajaran terjadwal dan terstruktur yang waktunya telah ditentukan oleh kurikulum. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, mengembangkan bakat dan minat siswa hingga membina pribadi menjadi positif dan berprestasi (Usman, 1993:22).

Mengingat intrakurikuler seni budaya yang di ajarkan dalam kelas waktunya tidak cukup untuk pengajaran, maka dari itu sangat perlu adanya tambahan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan seni budaya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler seni budaya yang diadakan disekolah yaitu marching band, yang memberikan alternatif untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, dimensi sikap, dan dimensi keterampilan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Tanpa adanya pendidikan, suatu bangsa tidak dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-undang NO. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Seni secara umum merupakan segala ekspresi hasrat manusia akan keindahan dalam budaya, bersuku dan berbangsa, yang meliputi penciptaan dari segala macam hal atau benda karena keindahan bentuknya, suaranya dan nikmat untuk diperdengarkan. Seni merupakan hasil karya manusia yang disampaikan melalui keindahan perasaan yang ada di dalam jiwa manusia.

Pendidikan seni adalah salah satu pendidikan di sekolah yang berpengaruh terhadap emosi, mental, dan karakter seorang anak. Pendidikan seni di sekolah mengajarkan tentang mengekspresikan perasaan, melatih agar siswa lebih percaya diri,

melatih kekompakan, dan kedisiplinan. Pendidikan seni berdimensi mental (moral), analisis, dan sintesis sehingga dapat membantu kecerdasan emosional dan intelektual, menghargai pluralitas budaya dan alam semesta, menumbuhkan daya imajinasi, motivasi dan harmonisasi peserta didik dalam menyiasati atau menanggapi setiap fenomena sosial budaya yang muncul ke permukaan (Jazuli, 2005).

Berdasarkan observasi awal yang sudah peneliti lakukan pada saat Praktek Lapangan Kependidikan, kegiatan ekstrakurikuler Marching Band di SMA Negeri 7 Padang sudah ada sejak tahun 2016 sampai saat sekarang ini dan peminatnya bernama Givansyah Maizola, S.Pd sekaligus guru Seni Budaya. Kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki 45 anggota, kemudian dibentuk ketua dan wakil, ketuanya bernama Rafanaza Al Habib dan wakilnya bernama Reinad Ahmadhani. Minimal anggota marching band ini instrumen perkusi: snare drum 3-8 anggota, bass drum 4-10 anggota, cymbal 3 anggota, pianika 7-16 anggota, belyra 2 anggota, quint tome 1 anggota. Ada beberapa cara untuk merekrut anggota marching band, dengan cara mengadakan sosialisasi di setiap kelas, ketika MPLS beberapa anggota, ketua dan wakil mengunjungi di setiap kelas untuk bersosialisasi tentang ekstrakurikuler marching band, lalu di bagian MPLS tersebut ada acara padarade ekstrakurikuler, setiap ekstrakurikuler menampilkan penampilan terbaik, ketika semua siswa sudah melihat penampilan marching band, kemudian di bukalah pendaftaran untuk yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band. Setelah itu, mulai lah adanya pengenalan, dan di adakan pelantikan, ketika siswa sudah dilantik, kemudian siswa di berikan kostum seperti Blazer, dan peminat marching band yang sudah di lantik ini, sudah bisa menjadi anggota marching band.

Cara pembina memberikan materi, ada 3 alat yang digunakan pada saat marching, ada tiup, perkusi, dan flag, kalau untuk tiup menggunakan not angka, lalu perkusi menggunakan audio, kemudian flag menggunakan video, seharusnya perkusi menggunakan not balok, tetapi karena keterbatasan kemampuan siswa dengan not balok tersebut, maka perkusi menggunakan audio. Jadi di dengar terlebih dahulu audio tersebut sampai berapa ketukan, setelah diketahui lalu dipraktekan secara keseluruhan. Cara siswa menanggapi materi marching band adalah sebelumnya yang mengikuti marching band ini sudah ada bakat, maka dari itu siswa mudah menerima materi tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler marching band ini bertujuan untuk menambah wawasan teori serta praktek bagi siswa, melatih dalam kegiatan pengembangan seni music serta kemampuan kreatifitas siswa. Kemudian ekstrakurikuler marching band ini mempunyai target yaitu: meningkatkan prestasi non-akademik siswa, meningkatnya skill siswa dalam memainkan

alat musik, mengembangkan bakat siswa di bidang seni musik, menjadi kelompok musik dalam memeriahkan acara bagian sekolah.

Dampak siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler marching band ini adalah siswa bisa belajar tentang organisasi, belajar untuk manajemen waktu, jadi bagaimana siswa tersebut mengatur waktu, antara waktu belajar dan waktu untuk mengikuti organisasi, salah satunya ekstrakurikuler marching band, karena bisa di bilang bahwa latihan marching band ini full, terkadang kalau adanya event ketika pulang sekolah langsung latihan, maka dari itu siswa harus bisa mengatur waktu, kemudian setelah tamat sekolah, siswa akan diberikan sertifikat dari pembina dan pihak sekolah sebagai tanda bukti siswa karena telah mengikuti ekstrakurikuler marching band.

Pada saat peneliti melihat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band kurang berjalan dengan baik, ada beberapa siswa yang tidak datang pada saat latihan dengan alasan yang tidak jelas, lalu ada juga yang bermalas-malasan mengikuti ekstrakurikuler marching band ini. Kemudian ada juga beberapa siswa yang sangat bersemangat untuk mengikuti ekstrakurikuler marching band. Dalam pelatihan ekstrakurikuler marching band sudah terjadwal setiap hari Sabtu pada jam 08.00-11.00 WIB. Kemudian dilaksanakan di lapangan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Ekstrakurikuler**

Menurut Anifral Hendri (2008 dalam Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono, 2010 : 6), merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan di sekolah.

Definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut pendidikan Menengah Kejuruan dalam B.Suryosubroto (1997:271) mengatakan bahwa “Kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah, atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum”.

### **Marching Band**

Menurut Hermawan (2013: 3) *marching band* merupakan perpaduan music baris-berbaris, namun kebanyakan dari tema pagelarannya sudah menjurus pertunjukan seni. Sedangkan menurut Harahap (2012:7) *Marching Band* merupakan sebuah kegiatan positif perpaduan antara seni dan olahraga

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Biklen (2004:4-5) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa: Penelitian Kualitatif deskripsi merupakan data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Moleong (2012:168) mengatakan bahwa manusia sebagai instrumen penelitian kualitatif kedudukannya dalam manusia sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band***

##### **a. Pertemuan Pertama**

Sebelum melakukan kegiatan hal pertama kali dilakukan adalah Apel (memberi laporan) oleh ketua anggota *Marching Band* kepada pelatih. Semua peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *Marching Band* yang mengikuti kegiatan pada pertemuan pertama berjumlah 40 orang dari jumlah seluruhnya 45 orang siswa-siswi. Pada pertemuan pertama, materi yang diberikan oleh pelatih utama yaitu konsep memainkan alat music berbarengan dengan formasi gerak, yang meliputi dengan harmonisasi, formasi, *Display* (baris), kekompakan, kebersamaan gerakkan. Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahap yaitu terdapat kendala karena peserta didik ada yang tidak datang.

1) Pelatih dan Pembina mengumpulkan seluruh anggota *Marching Band* dilapangan untuk segera bergabung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Setelah seluruh anggota *Marching Band* berkumpul dilapangan, terlebih dahulu anggota melaksanakan Apel, anggota berhitung secara bergantian untuk mengetahui berapa orang yang hadir dan berapa orang yang tidak hadir, setelah itu baru ketua dari

ekstrakurikuler *Marching Band* memberi laporan kepada pelatih utama. Kegiatan ini dilakukan agar pelatih mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band*. Dilanjutkan dengan pembacaan Do'a dan dilanjutkan dengan pemanasan terlebih dahulu. Untuk anggota yang memegang alat music perkusi melakukan stiking (teknik pemanasan), *single paradiddle* dan *single stroke*.

Anggota yang terlambat akan diberi hukuman salah satunya seperti lari keliling lapangan lima putaran dan baru setelah itu selanjutnya pelatih utama memberikan materi kepada siswa-siswi.

2) Pelatih memberikan materi atau bahan yang telah dipersiapkan.

Pada bagian ini, pelatih utama menyampaikan materi dan membagikan bahan peserta didik, yang mana bahannya yaitu berupa partitur tetapi pada bagian lyra dan pianika dituliskan not angka agar mudah untuk di pahami oleh anggota lyra dan pianika. Dan juga pelatih memberikan sebuah contoh petikan dan tempo untuk anggota yang memegang alat musik perkusi dan kemudian contoh gerak baris berbaris yang akan dimainkan beriringan dengan alat musik nantinya.

Setelah menyampaikan materi, serta membagikan bahan dan contoh tempo kepada anggota, pelatih utama terlebih dahulu membagi anggota pianika dan lyra serta kelompok kedua terdiri dari anggota yang memainkan alat music perkusi dan selanjutnya kelompok ketiga khusus mayoret dan yang memainkan bendera.

Cara pelatih utama melatih anggota yang memegang alat music perkusi yaitu pertama-tama mencontohkan ketukan, dan tempo terlebih dahulu dan mengulang beberapa kali agar anggota dapat memahami tempo dan caranya. Kemudian, setelah memberikan contoh pelatih utama langsung meminta anggota bagian perkusi ini untuk langsung mempraktekkan sesuai dengan cara yang telah diajarkan oleh pelatih utama.

Kemudian untuk anggota yang memegang alat music pianika dan lyra yang dilatih langsung oleh pelatih kedua, pertama sekali pelatih kedua mengajarkan berupa contoh harmonisasi kepada anggota yang mana anggota pianika dan lyra ini yaitu terdiri dari anak-anak perempuan saja. Untuk kelompok tiga dimana anggotanya terdiri dari mayoret dan yang memainkan bendera, yang langsung diajarkan oleh guru Pembina.

Setelah seluruh anggota paham yang telah diajarkan, dicontohkan dan mengulang beberapa kali secara masing-masing oleh pelatih utama, pelatih kedua dan guru Pembina, para ketiga kelompok yang dibagi tadi diminta untuk berbaris secara bersama, dan kemudian pelatih utama mengatur posisi berdiri serta jarak setiap anggota,

kemudian pelatih utama mengajarkan gerak dalam barisan atau yang di sebut dengan *Display*, dan mengajarkan perubahan formasi baru.

Dalam tahap pelaksanaan ekstrakurikuler *Marching Band* ini ada sedikit kendala yang pertama karena anggota ada yang tidak hadir jadi sedikit mengurangi formasi menjadi kurang lengkap da nada beberapa siswa dan siswi butuh beberapa kali untuk mengajarnya agar mereka paham, teteapi itu terjadi masih batasan normal.

#### b. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan kegiatan pada pertemuan kedua, sebelum melaksanakan kegiatan sistemnya sama seperti minggu pertama adalah melaksanakan Apel, pemanasan, memberi materi, melaksanakan kegiatan dan evaluasi. Untuk jumlah anggota yang hadir lengkap 45 orang anggota ekstrakurikuler *Marching Band*.

Untuk pertemuan kedua ini selain melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band*, anggota ekstrakurikuler juga sekalian latihan untuk persiapan Smanjuheroes yang mana anggota ekstrakurikuler SMA Negeri 7 Padang mengisi acara tersebut. Diluar kegiatan ekstrakurikuler anggota *Marching Band* SMA Negeri 7 Padang, selalu latihan setiap harinya untuk memantapkan dan mempersiapkan tampilan sebelum acara Smanjuheroes, namun peneliti tidak akan menulis tentang kegiatan diluar konteks ekstrakurikuler SMA Negeri 7 Padang, peneliti hanya akan membahas tentang ekstrakurikuler di dalam SMA Negeri 7 Padang.

Pada pertemuan kedua ini terdapat pengulangan materi dan dilanjutkan dengan materi selanjutnya.

#### c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023 hari kamis pada saat pulang sekolah sampai selesai. Pelaksanaan ekstrakurikuler *Marching Band* pada pertemuan ketiga, hal yang pertama kali dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan masih sama dengan minggu-minggu sebelumnya yaitu Apel, pemanasan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Pada pertemuan ketiga ini kegiatannya mulai ditingkatkan oleh pelatih, seperti menambahkan bahan baru kepada anggota. Langkah-langkah yang diberikan pelatih utama sama seperti minggu-minggu sebelumnya, yaitu pelatih utama menambahkan materi atau bahan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada waktu pelaksanaan tersebut pelatih kedua dan guru pembina membagi anggota kembali menjadi tiga kelompok sama dengan minggu pertama namun kali ini lagu yang akan diajarkan berbeda dari sebelumnya.



Setelah melaksanakan kegiatan, pelatih utama melakukan evaluasi sama seperti minggu-minggu biasanya, pelatih utama membuka sesi pertanyaan kepada anggota bagi siswa dan siswi yang masih belum paham dan kurang mengerti apakah itu dari segi teknik, tempo, cara dan gerak (formasi) pada *Marching Band*.

#### d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023, hari sabtu pada pukul 08.00 WIB sampai selesai. Pada pertemuan keempat ini pelatih memberikan sedikit arahan dan meminta anggota bertanya mana yang belum paham dan masih ada yang ragu, untuk materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Pertemuan keempat ini jumlah anggota yang hadir kembali berkurang dari minggu sebelumnya. Pelatih tetap melanjutkan materi sebelumnya kepada anggota yang hadir tersebut. Kemudian setelah terlaksananya kegiatan, seperti biasa pelatih utama melakukan evaluasi kembali untuk memberi tau anggota cara meningkatkan permainan dan membuka sesi tanya jawab apa yang belum paham dan apa yang sulit saat memainkan alat music serta formasi gerak (Display). Setelah semua paham pelatih memberikan materi terakhir sekaligus penggabungan dari seluruh ma

#### **Evaluasi**

Tahap terakhir pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* ialah tahap evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar meninjau dan mengetahui sejauh mana kemampuan dan pengetahuan yang telah didapatkan oleh anggota ekstrakurikuler *Marching Band*, serta untuk mengetahui bagaimana pelatih mengelola proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* yang dilakukan.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan agar pelatih dapat melihat dan menilai apakah hal-hal yang menghambat selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dan agar mengetahui apakah tata cara dan teknik yang dilakukan dalam mengajarkan materi sudah tepat atau ada yang harus dirubah agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dilihat pada tahap evaluasi pelatih meminta anggota ekstrakurikuler *Marching Band* untuk melakukan latihan dan mengulang materi yang diberikan. Evaluasi yang diberikan oleh pelatih kepada anggota ekstrakurikuler *Marching Band* yaitu dengan beberapa kriteria penilaian seperti ketepatan nada, instrumen, harmonisasi, gerak formasi dan kekompakkan.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* di SMA Negeri 7 Padang, bahwa sudah dapat terlaksana dengan baik dan sudah dapat mencapai tujuan meskipun ada sedikit masalah atau kendala karena susah mengumpulkan siswa-siswi untuk dapat hadir lengkap setiap pelaksanaan ekstrakurikuler *Marching Band*. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Marching Band* di SMA Negeri 7 Padang, dilaksanakan melalui beberapa tahapan seperti guru Pembina dan pelatih bekerja sama untuk menyiapkan materi dan bahan yang akan diajarkan kepada siswa-siswi anggota ekstrakurikuler *Marching Band* yang sudah dipersiapkan oleh pelatih. Semua alat music yang telah disediakan oleh pihak sekolah pun sudah memenuhi standarnya sudah lengkap dan kualitasnya masih bagus.

Hasil penelitian evaluasi pembelajaran memberikan umpan balik kepada siswa-siswi anggota ekstrakurikuler *Marching Band* untuk meningkatkan motivasi anggota dalam mempelajari materi yang diberikan oleh pelatih dan guru pembina. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di SMA Negeri 7 Padang cukup berjalan dengan lancar karena saran dan prasarana seperti alat-alat music *Marching Band* dan properti lainnya cukup memadai sehingga tidak menghambat proses pelaksanaan ekstrakurikuler *Marching Band*.

Kekurangan pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Marching Band* di SMA Negeri 7 Padang, anggota ekstrakurikuler pada pertemuan setiap minggu cukup tidak lengkap sehingga dapat menghambat dalam proses pelaksanaan kegiatan, meskipun pelaksanaan ekstrakurikuler tetap akan berlanjut namun ada sedikit kendala karena siswa dan siswi yang tidak dapat mengikuti kegiatan. Pada pertemuan pertama, anggota ekstrakurikuler *Marching Band* yang mengikuti pelaksanaan berjumlah 40 orang siswa dan siswi dari anggota seluruhnya berjumlah 45 orang siswa dan siswi. Pada pertemuan kedua semua anggota ekstrakurikuler *Marching Band* lengkap 45 orang siswa dan siswi. Jumlah anggota yang hadir pada pertemuan ketiga masih sama seperti pertemuan sebelumnya 45 anggota. Dan pada pertemuan keempat kembali berkurang 38 anggota dari 45 anggota ekstrakurikuler *Marching Band*.

Pada saat sekarang kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan seperti biasanya sama dengan tahun-tahun sebelumnya, dibina langsung oleh guru Pembina kemudian, guru pembina dan pelatih tidak terpengaruh karena kendala ketidak lengkapan siswa-siswi yang hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* yang hadir, dan juga pelatih utama tidak terlalu kesusahan dalam melatih anggota ekstrakurikuler *Marching Band*.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* di SMA Negeri 7 Padang, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di SMA Negeri 7 Padang pada saat ini hampir sama dengan tahun-tahun sebelumnya tidak ada perubahan dalam kegiatannya, ekstrakurikuler *Marching Band* baik itu pada tahun sebelumnya dan tahun sekarang kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa kendala karena susah untuk mengumpulkan siswa dan siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band*. Tetapi kendala tersebut tidak mempengaruhi dalam melaksanakan ekstrakurikuler *Marching Band*, dan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan tetap selalu terlaksanakan sama seperti tahun-tahun sebelumnya

### Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan agar penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan oleh pembaca untuk memahami dan mempelajari mengetahui mengenai suatu strategi ekstrakurikuler *Marching Band* di SMA Negeri 7 Padang agar menjadi suatu ilmu yang berguna untuk kedepannya.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1998). *Qualitative research for education*. A. Viacom Company.
- Harahap, A. B. (2012). Selayang pandang seni marching band. *Jurnal Kependidikan*, 84(XXXVIII), 7.
- Hermawan, M. S. (2013). Marching band sebagai pendidikan berkarakter: Sebuah solusi komprehensif pendidikan non-formal bagi remaja. Retrieved from [http://www.academia.edu/5096981/MARCHING\\_BAND\\_SEBAGAI\\_PENDIDIKAN\\_BERKARAKTER](http://www.academia.edu/5096981/MARCHING_BAND_SEBAGAI_PENDIDIKAN_BERKARAKTER)
- Himawan, A. A. R. (2016). Pembelajaran ekstrakurikuler marching band El Farabi di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. *E-Journal Unesa*, 13.
- Kirnadi. (2011). *Dunia marching band*. Jakarta: Eksatama Pertiwi.
- Kurniawan, F., & Karyono, T. H. (2010). Ekstra kurikuler sebagai wahana pembentukan karakter siswa di lingkungan pendidikan sekolah. *Jurnal Bebas: Jurusan Pendidikan Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(2), 1-17.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif* (ed. revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Rusli, L. (1986). *Pengelolaan interaksi belajar mengajar intrakulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
- Subagiyo. (2003). *Penelitian intra dan ekstrakurikuler*. Malang: Meta Kata.
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yanuarti, A., & Soebandi, A. (2016, August). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran quantum teaching. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.